

Peningkatan Pendapatan Usaha Melalui Pelatihan Manajemen Resiko Pada CV Jabal Rahmat

Debby Chyntia Ovami^{1*}, Anggia Sari Lubis¹, Ilham Ramadhan Nasution², Dea Laila Puspita¹, Kiki Amalia Harahap¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

Email: ¹debbichyntia@gmail.com, ²anggiasarilubis@gmail.com, ³ilham.rnst@gmail,

⁴dealailapuspita@gmail.com, ⁵kikiamalia@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: debbichyntia@gmail.com

Abstrak-CV Jabal Rahmat merupakan salah satu UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara, UMKM ini memproduksi Puri Aren yang berasal dari air nira segar yang langsung dideres petani aren tanpa ada bahan tambahan dan pengawet. Puri Aren berkembang dengan sangat pesat hal ini dapat dilihat puri aren sudah tersedia di 60 supermarket dan selain itu puri aren sudah melakukan ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, belanda dan lainnya. Melihat perkembangan yang sangat pesat tersebut, tentunya CV Jabal Rahmat perlu memperhatikan pengelolaan resiko yang terjadi dalam bisnisnya. Resiko bisa terjadi dari berbagai aspek baik ketidakpastian lingkungan, keuangan, pemasaran, SDM dan lainnya yang tentu hal ini akan mengganggu pendapatan CV jabal Rahmat. Fokus tujuan pengabdian sesuai bidang tematik dan RIRN yakni bidang soshum- seni budaya dan pendidikan terkait dengan topik riset yaitu kewirausahaan, UMKM dalam hal penguatan kapasitas UMKM untuk peningkatan pendapatan dari UMKM itu sendiri. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program kegiatan ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa minat peserta pengabdian CV Jabal Rahmat untuk mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 70 % owner dan karyawan mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan mengenai manajemen resiko.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha; Manajemen Resiko; Pelatihan

Abstract-CV Jabal Rahmat is one of the MSMEs under the guidance of the Cooperative and SME Office of North Sumatra Province, this MSME produces Puri Aren which comes from fresh sap water directly extracted by palm oil farmers without any additives and preservatives. Puri Aren is growing very rapidly, it can be seen that Puri Aren is already available in 60 supermarkets and besides that Puri Aren has exported to various countries such as Malaysia, the Netherlands and others. Seeing this very rapid development, of course, CV Jabal Rahmat needs to pay attention to managing the risks that occur in its business. Risks can occur from various aspects both environmental, financial, marketing, HR and other uncertainties which of course this will interfere with CV Jabal Rahmat's income. The focus of service objectives according to thematic and RIRN fields is the fields of social and cultural arts and education related to research topics, namely entrepreneurship, MSMEs in terms of strengthening the capacity of MSMEs to increase income from MSMEs themselves. The implementation methods carried out in this activity program are planning, implementation and sustainability. The results of this service can be concluded that the interest of CV Jabal Rahmat service participants to practice this service activity has been successful. About 70% of owners and employees attend and feel happy to take part in this training because it can add insight into risk management.

Keywords: Operating Income; Risk Management; Training

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi peran utama dalam transisi ekonomi saat ini dan juga merupakan bagian dari penggerak perekonomian Indonesia, awal sejak tahun 1997- 1998 dimana hampir semua perusahaan terbesar gulung tikar, dan UMKM pun melewati masa krisis dengan segala keterbatasan dan kemungkinannya, oleh karena itu sebuah usaha harus bisa menerapkan pengelolaan manajemen resiko agar dapat bertahan dalam segala kondisi (Jamali et al., 2022).

Krisis ekonomi pada tahun 2007 mempunyai dampak negative terhadap perekonomian nasional, membangkitkan kesadaran pentingnya peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia (Harini, 2014). Seiring berjalannya waktu, semakin bertambah usaha-usaha yang dijalankan seperti perusahaan besar, small business ataupun usaha mikro kecil menengah. Pada saat ini, jika ingin menjalankan dan mengembangkan sebuah usaha dimudahkan dalam berbagai aspek seperti teknologi dalam mencari inovasi, mengembangkan idem dan melakukan promosi usaha (Jesslyn et al., 2022).

Dalam dunia bisnis pengetahuan tentang manajemen resiko merupakan salah satu elemen penting. Pengelolaan resiko dalam UMKM merupakan upaya untuk memahami resiko serta merumuskan langkah yang diperlukan untuk mengurangi dampak negatif dari resiko yang berhasil diidentifikasi. Manajemen resiko juga merupakan proses analisis, evaluasi, meminimalisir, dan pengambilan keputusan perusahaan dari ancaman yang membahayakan pendapatan perusahaan atau kerugian dalam sebuah usaha (Rofiyandi, 2022). Pengelolaan bisnis yang baik membuat lembaga bisnis dapat terhindar dari kerugian bahkan kebangkrutan (Risnansih, 2023).

Begitu pula dengan usaha kecil mikro dan menengah yang kecukupan modal belum banyak, operasional yang belum maksimal sangat rentan terhadap perubahan resiko. Dalam berbisnis, resiko bisa mencakup hal mengelola resiko pasar, operasional, kredit, modal, dan yang lainnya. Sehingga menjadi sebuah tantangan bagi manajer perusahaan dalam memikirkan penerapan model resiko yang sesuai untuk mengatasi kejadian tersebut (Febriyanta, 2021).

Model manajemen resiko bisnis bagi UMKM adalah bagian dari strategi mempersiapkan institusi dalam mengantisipasi bencana. Jika saja suatu resiko sudah dapat diketahui secara pasti bentuk dan besarnya maka tentu saja ini dapat diperlakukan seperti biaya karena resiko merupakan suatu ketidakpastian. Namun suatu usaha untuk mengurangi atau memperkecil resiko tetap dapat dilakukan dengan melakukan suatu pengendalian resiko terhadap ketidakpastian seperti kecelakaan kerja, bencana alam, perampokan, pencurian dan kebangkrutan (Susetyo & Prasetyo, 2020).

UMKM yang dapat menghadapi resikonya dengan baik akan mendapatkan beberapa keuntungan antara lain: Dapat membangun pendapatan usaha, dapat membangun pendapatan usaha dan Memungkinkan terhindar dari kebangkrutan yang disebabkan oleh peristiwa – peristiwa luar biasa. Memperlancar pencapaian tujuan (Oktariyanti, 2021).

CV Jabal Rahmat merupakan salah satu UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl Rawa/Denai No 33 Medan. UMKM ini memproduksi Puri Aren yang berasal dari air nira segar yang langsung dideres petani aren tanpa ada bahan tambahan dan pengawet. Puri aren ini merupakan pengganti gula putih yang memiliki berbagai banyak manfaat untuk kesehatan. Puri Aren berkembang dengan sangat pesat hal ini dapat dilihat puri aren sudah tersedia di 60 supermarket dan selain itu puri aren sudah melakukan ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, belanda dan lainnya.

Melihat perkembangan yang sangat pesat tersebut, tentunya CV Jabal Rahmat perlu memperhatikan pengelolaan resiko yang terjadi dalam bisnisnya. Resiko bisa terjadi dari berbagai aspek baik ketidakpastian lingkungan, keuangan, pemasaran, SDM dan lainnya yang tentu hal ini akan mengganggu pendapatan CV Jabal Rahmat. Untuk itu perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan terkait dengan manajemen resiko.

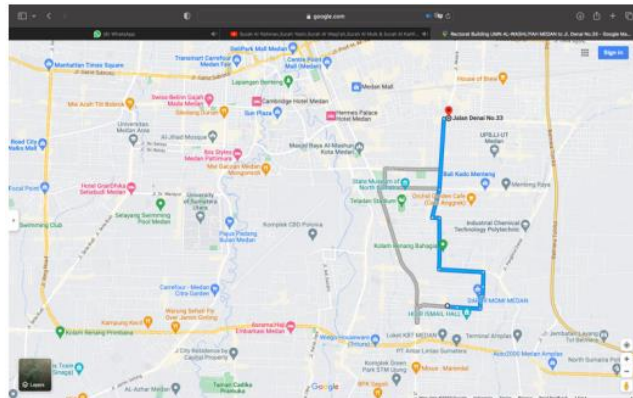
Fokus tujuan pengabdian sesuai bidang tematik dan RIRN yakni bidang soshum- seni budaya dan pendidikan terkait dengan topik riset yaitu kewirausahaan, UMKM dalam hal penguatan kapasitas UMKM untuk peningkatan pendapatan dari UMKM itu sendiri. Kelompok yang akan diberdayakan adalah kelompok produktif. Kegiatan ini bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama dari Perguruan Tinggi khususnya pada poin 2 yakni mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus sehingga mendapatkan pengetahuan dan Wakashan yang berkaitan dengan perkuliahan di kelas. Selain itu juga poin 3 dan poin 5, dimana dosen berkegiatan di luar kampus dengan memanfaatkan hasil kerja penelitian. Mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini adalah mahasiswa akuntansi dan manajemen, sebagai bentuk kolaborasi yang mendukung terlaksananya MBKM di UMKM. Mahasiswa akan membantu mensosialisasikan dan mendampingi kelompok karyawan CV Jabal Rahmat. Hilirisasi penelitian tentang akuntansi manajemen strategik menjadi dasar akan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Setiap bisnis pasti selalu ada resiko yang terjadi. Tingkat resiko yang tinggi akan menimbulkan masalah besar bagi keberlangsungan bisnis dan pastinya akan mengganggu jumlah pendapatan setiap tahunnya. Usaha puri aren cair masih sangat minim dengan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan resiko, bagaimana mulai mengidentifikasi resiko sampai nantinya pengendalian atas resiko di masing – masing lini. Ditambah lagi CV Jabal Rahmat juga sudah melakukan kegiatan ekspor untuk produknya tentu hal ini menjadi perhatian yang lebih dalam lagi terkait dengan resiko – resiko yang terjadi.

Dari masalah ini yang terjadi akan dilakukan pendampingan berupa pemberdayaan kelompok kepada seluruh karyawan. Pendampingan dan pemberdayaan dilakukan untuk menghasilkan karyawan – karyawan yang komit untuk memajukan usaha dan pendapatan dari usaha tersebut. Antara Direktur, karyawan, dan tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bersinergi untuk mencapai tujuan dan target dari kegiatan ini, yang sesuai dengan indikator kinerja utama perguruan tinggi poin 2, 3 dan 5 yakni dosen dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa berkegiatan di luar kampus/pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman dan hasil kerjanya digunakan oleh masyarakat secara nyata.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bertempat di CV Jabal Rahmat – Puri Food & Healthy. CV Jabal Rahmat merupakan salah satu UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Rawa/Denai No.33 Medan. UMKM ini memproduksi Puri Aren yang berasal dari air nira segar yang langsung dideres petani aren tanpa ada bahan tambahan pengawet. Saat ini CV Jabal Rahmat telah mendistribusikan produk ke 60 supermarket dan sudah melakukan ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, Belanda dan lainnya. Denah lokasi dari UMN Al Washliyah menuju ke CV Jabal Rahmat yang berjarak 6,3 km dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Lokasi CV Jabal Rahmat

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh tim PKM. Kemudian melaksanakan diskusi antara tim PKM dengan Direktur CV Jabal Rahmat dan meninjau langsung lokasi pembuatan produk dari CV Jabal Rahmat yaitu Puri Aren Cair.

b. Pelaksanaan

Adapun tahapan atau proses dari pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan sosialisasi dan pelatihan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek, yaitu membangkitkan pengetahuan karyawan mengenai resiko – resiko bisnis. Sosialisasi dengan karyawan agar dilibatkan secara penuh didalam proses pelatihan nantinya. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan terkait dengan manajemen resiko dalam peningkatan pendapatan usaha tersebut. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai pengelolaan resiko – resiko dalam bisnis.

2. Partisipasi Mitra

Dalam program ini untuk hal-hal yang bersifat prinsip akan dilakukan pendekatan konsultatif terhadap mitra. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi :

- 1) Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan yaitu bertempat di CV Jabal Rahmat
- 2) Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
- 3) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
- 4) Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama- sama.

3. Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan pada seluruh kegiatan, evaluasi tersebut meliputi kinerja yang telah dilakukan selama proses sosialisasi dan pelatihan kepada pegawai CV Jabal Rahmat. Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan upgrading dan updating ilmu jika diperlukan.

c. Keberlanjutan

Dengan telah dilaksanakannya Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diharapkan seluruh pegawai CV Jabal Rahmat mengetahui dan memahami jenis – jenis resiko yang terjadi dalam bisnis, sehingga para karyawan masing – masing divisi nantinya dapat melakukan tindakan preventif terkait dengan resiko bisnis yang akan terjadi. Selain itu semua pegawai CV jabal rahmat memiliki komitmen yang tinggi untuk setiap tanggungjawab yang diemban serta memiliki komitmen yang tinggi juga dalam meningkatkan pendapatan

usaha tersebut. Kemudian diharapkan pula setelah program ini selesai dapat terbentuk jaringan yang saling mendukung antara kelompok PKM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah dengan CV Jabal Rahmat.

2.1 Pendapatan Usaha

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalty dan sewa. Sumber pendapatan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu Pendapatan Operasional (Operating Revenue) dan Pendapatan Non Operasional (Non Operating Revenue). Menurut Rahmawati (2020) Pendapatan usaha adalah arus masuk aktiva entitas dan/atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya), yang ditimbulkan oleh pengiriman/penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian dari operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama suatu periode. Adapun menurut Hery (2017) yang memaparkan bahwa jenis pendapatan usaha terdiri dari pendapatan operasi dan pendapatan non operasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha, yaitu penjualan yang diterima, kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah penjualan, kapasitas produksi yang dimiliki, tenaga kerja yang tersedia dan fasilitas lain yang dimiliki perusahaan (Munandar, 2013).

2.2 Manajemen Resiko

Menurut Fahmi (2018) resiko merupakan bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat itu. Resiko dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat negatif; misalnya, kerugian, bahaya, dan konsekuensi lainnya. Kerugian tersebut merupakan bentuk ketidakpastian yang dapat dipelajari dan dikelola secara efektif oleh suatu organisasi sebagai bagian dari strategi sehingga menjadi nilai tambah dan penunjang tujuan organisasi (Darma, 2018). Manajemen resiko adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengendalikan resiko yang mungkin terjadi dalam suatu aktivitas atau kegiatan sehingga akan diperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi (Darmawi, 2022). Sedangkan menurut Rustam (2017) manajemen resiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan resiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha, baik resiko kredit, resiko pasar, resiko operasional maupun resiko-resiko lainnya dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama dari manajemen resiko ialah untuk mengurangi berbagai resiko (Sriyono, 2022). Dengan adanya manajemen resiko dalam sebuah proyek dan mengembangkan strategi untuk mengurangi atau bahkan menghindarinya, dilain sisi juga harus dicari cara untuk memaksimalkan peluang yang ada (Wideman, 1992). Adapun beberapa manfaat utama manajemen resiko menurut Rustam (2017), yaitu efektivitas organisasi, pelaporan resiko dan kinerja bisnis. Proses manajemen resiko dibagi dalam empat tahap (Hairul, 2020), yaitu identifikasi resiko, analisis resiko, pengelolaan resiko, dan penanganan resiko.

3. HASIL PELAKSANAAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan secara offline. Seluruh tim yang terdiri dari 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa datang langsung ke CV Jabal Rahmat – Puri Food & Healty. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 pukul 08.00-17.00 WIB. Karyawan CV Jabal Rahmat – Puri Food & Healthy yang hadir sebanyak 13 orang. Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di CV Jabal Rahmat disambut dengan baik oleh Direktur CV Jabal Rahmat – Puri Food and Healthy dan karyawannya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan metode penyampaian materi kepada peserta kegiatan. Materi pelatihan yang diberikan kepada mitra meliputi manajemen resiko. Sebelum melaksanakan pengabdian, acara pembukaan dilaksanakan oleh Ibu Direktur CV Jabal Rahmat yang dihadiri oleh karyawan dan tim pengabdian kepada masyarakat dari UMN Al Washliyah. Para peserta yang dihadiri oleh 13 orang karyawan sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan.

1. Timbulnya kesadaran diri dari owner dan karyawan bahwa manajemen resiko merupakan hal penting dalam menjalankan usaha.
2. Pemahaman baru bagi owner dan karyawan bagaimana menganalisis resiko yang akan terjadi dari berbagai aspek.
3. Pemahaman baru bagi owner dan karyawan bagaimana mengatasi resiko yang terjadi

Setelah pelaksanaan pembukaan, kegiatan selanjutnya adalah sesi penyampaian materi oleh narasumber dari Tim PKM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Materi yang disampaikan adalah berkaitan dengan

penjelasan dan jenis-jenis resiko yang terjadi dalam bisnis. Dalam materi pelatihan ini, narasumber menjelaskan jenis-jenis manajemen resiko yakni resiko bisnis, resiko strategis, resiko operasional, resiko hukum, resiko kepatuhan, resiko likuiditas, dan resiko pasar (Rustam, 2017). Narasumber juga menyampaikan bagaimana menganalisis resiko yang terjadi dari berbagai aspek dan bagaimana cara mengatasi resiko yang terjadi. Dengan penyampaian materi tersebut, peserta dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memahami manajemen resiko dalam menjalankan usaha. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dan pemateri mengenai materi yang telah disampaikan.

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan materi mengenai manajemen resiko serta mengedukasi pegawai CV Jabal Rahmat untuk meningkatkan pendapatan usaha melalui pelatihan ini. Hasil dari pengabdian ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarakan kepada owner dan karyawan. Berikut ini merupakan tabel 1. dari hasil angket yang telah disebarakan kepada owner dan karyawan CV Jabal Rahmat.

Tabel 1. Angket Pengabdian 2023

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pelatihan yang disampaikan oleh Tim PKM sulit diikuti				13
2.	Materi disampaikan dengan baik.	10	3		
3.	Peserta ikut serta memberikan feedback (umpan balik) pada saat pemateri memberikan materi.	3	10		
4.	Peserta kesulitan dalam memahami manajemen resiko			1	12
5.	Materi pengabdian merupakan materi yang menarik dan bermanfaat	9	4		
6.	Pemateri memberikan contoh dan praktek pada saat pengabdian.	7	6		
7.	Peserta mampu membuat contoh manajemen resiko	3	10		
8.	Pengetahuan peserta bertambah mengenai manajemen resiko	3	10		
9.	Peserta kurang tertarik untuk mengikuti instruksi			2	11
10.	Peserta merasa senang dengan program pengabdian ini	9	4		
Total		44	47	3	36

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa minat peserta pengabdian CV Jabal Rahmat untuk mempraktekkan kegiatan pengabdian ini telah berhasil. Sekitar 70% owner dan karyawan mengikuti dan merasa senang mengikuti pelatihan ini karena dapat menambah wawasan mengenai manajemen resiko. Mitra sangat berkontribusi dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mitra menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pengabdi dimulai dari ruangan yang nyaman, infocus, sound sistem dan konsumsi. Selain itu mitra juga berperan aktif dalam mendatangkan peserta pengabdian. Faktor yang menghambat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan ini hanya sedikit , hal ini dikarenakan beberapa karyawan pergi ke lapangan untuk mengantarkan orderan.

2. Keterbatasan waktu

Waktu yang tersedia hanya sedikit, sehingga tidak semua materi tersampaikan secara detail

Faktor yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya dukungan dari pihak direktur dalam kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan pihak CV Jabal Rahmat menyediakan sarana dan prasarana untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat. Rencana pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan owner dan karyawan dalam pengelolaan resiko. Kegiatan ini dimulai dengan penyerahan bibit pohon aren tim pengabdian UMN Al Washliyah kepada CV Jabal Rahmat seperti pada gambar 3 dibawah ini. Dengan penyerahan bibit pohon aren tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi CV Jabal Rahmat untuk dapat lebih berkembang dengan menghasilkan air nira dari pohon aren tersebut.



Gambar 3. Penyerahan Bibit Pohon Aren

Kemudian setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan sesi foto bersama tim pengabdian dengan owner CV Jabal Rahmat dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini. Selain itu, tim pengabdian UMN Al Washliyah yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa meninjau produk yang dihasilkan oleh CV Jabal Rahmat yaitu Puri Aren yang dibuat dari air nira segar.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Tim CV Jabal Rahmat

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini menawarkan program kegiatan masyarakat sebagai solusi permasalahan yang ada berupa sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam mengatasi resiko bisnis yang terjadi dan antisipasi terhadap resiko yang akan terjadi untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Kegiatan PKM ini memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan resiko bisnis yang langsung akan dimatchingkan dan menjawab dengan kebutuhan usaha tersebut. Selain itu kegiatan ini juga merupakan hilirisasi riset/penelitian tentang strategic management accounting dalam meningkatkan kinerja bisnis (Tiara et al., 2023). Tahapan solusi yang akan dilakukan adalah diawali dengan melakukan pendampingan dengan sosialisasi terkait kegiatan ini. Kemudian dilaksanakan pelatihan mengenai pengelolaan resiko bisnis yang baik dan cara mengatasi resiko – resiko yang telah terjadi.

Rencana proyeksi antara aspek, permasalahan dan solusi dari kegiatan ini. Dari aspek ekonomi terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh tim pengabdian UMN Al Washliyah, yaitu mitra adalah karyawan sebagai penggerak dalam kegiatan operasi usaha. Maka solusi yang ditawarkan adalah Focus Group Discussion (FGD) perhitungan dan pembuatan laporan keuangan terhadap produk yang dibuat agar dapat dijual. Dari aspek edukasi terdapat permasalahan yang ditemukan oleh tim, yaitu mitra perlu mendapatkan edukasi dalam mengelola resiko yang terjadi dengan baik. Sedangkan, solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi/pelatihan dalam pengelolaan manajemen resiko. Dari program ini juga terdapat tiga luaran yang dihasilkan, yaitu: Pertama, meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan karyawan. Kedua, meningkatkan komitmen karyawan untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya dengan memperhatikan resiko yang terjadi. Ketiga, berjalannya program yang akan terus berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara offline dengan para owner dan karyawan CV Jabal Rahmat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah ini, mengusung tema Peningkatan Pendapatan Usaha Melalui Pelatihan Manajemen Resiko pada CV Jabal Rahmat. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, sekitar 70% owner dan karyawan merasa senang dengan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Kedua, berdasarkan hasil angket secara nyata dapat meningkatkan pemahaman wawasan baru bagi owner dan karyawan tentang menganalisis dan mengatasi resiko yang terjadi. Ketiga, timbulnya kesadaran diri dari owner dan karyawan bahwa manajemen resiko merupakan hal penting dalam menjalankan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, E. (2018). Analisis Manajemen Risiko Dan Pengendalian Intern Pada Pengadaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pengadaan Jasa Konstruksi Pada SKPD Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pembangunan Nagari*, 189–200.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi* (Cetakan Ke). Alfabeta.

- Febriyanta, I. M. M. (2021). Pengelolaan Risiko yang Optimal Melalui Manajemen Risiko. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14069/Pengelolaan-Risiko-yang-Optimal-Melalui-Manajemen-Risiko.html>
- Hairul. (2020). Manajemen Risiko (Edisi Pertama (ed.)). CV. Budi Utama.
- Harini, S. (2014). Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan Manajemen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 3(Vol 3 No 1,2 (2014)), 1–116.
- Hery. (2017). Akuntansi Dasar 1 & 2. Pt. Grasindo.
- Indonesia, I. A. (2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Jamali, Jamil, M., Ismail, Refi, T. M., Aziz, A., Evawani, C., Puspita, E. A., & Ola, V. (2022). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Cerdas Mandiri Kecamatan Peureulak. *Kawanad : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.56347/kjpkm.v1i1.45>
- Jesslyn, Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Laulita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Munandar, M. (2013). Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja.
- Oktariyanti, D. (2021). Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Umkm Kerupuk Kemplang Darwati Desa Bayung Lencir Sumatera Selatan. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 18–31. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.817>
- Rahmawati, L., & Kosasih, K. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(4), 834–844.
- Risnansih, I. (2023). Pelatihan Manajemen Risiko pada Kegiatan Usaha Koperasi di Kawasan Perdesaan di Kabupaten Bandung Barat. 4(1), 2–5.
- Rofiyandi, Y. M. (2022). Definisi Manajemen Risiko, Tanggung Jawab, dan Skill yang Diperlukan. *Ekonopedia*. <https://katadata.co.id/redaksi/ekonopedia/62a15161c84e1/definisi-manajemen-risiko-tanggung-jawab-dan-skill-yang-diperlukan?page=2>
- Rustam, B. R. (2017). Manajemen Risiko. Salemba Empat.
- Sriyono. (2022). Pengantar Manajemen Risiko. Umsida Press.
- Sukirno, S. (2006). Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Kencana (Prenada Media).
- Susetyo, A., & Prasetyo, A. (2020). Pelatihan Manajemen Risiko Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19. *JCSE: Journal of Community ...*, 1(1), 81–87. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/681>
- Tiara, S., Ovami, D. C., & Setiana, E. (2023). Strategic Management Accounting Model For The Sustainability Of MSMEs In Medan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1232–1239.
- Wideman, M. R. (1992). Project and Program Risk Management: A Guide To Managing Project Risk Opportunities. Management Institute.